

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**  
Semester Genap 2022/2023

**PERANCANGAN WISATA ALAM TERPADU DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA DI KAWASAN PUNCAK LARAS KABUPATEN SOLOK SELATAN**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**

Dosen Koordinator :

**Ir. Nasril S,M.T.IAI**  
**Duddy Fajriansyah S.T.M.T**

Dosen Pembimbing :

**Dr . Nengah Tela, S.T M.Sc**  
**Duddy Fajriansyah S.T M.T**

Disusun Oleh :

**Taufikul Hakim**  
**1910015111037**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**PADANG 2024**



# LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2023/2024

JUDUL

**PERANCANGAN WISATA ALAM TERPADU DENGAN  
PENDEKATAN EKOWISATA DI KAWASAN PUNCAK LARAS  
KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

DOSEN PEMBIMBING :

**Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

MAHASISWA :

**TAUFIKUL HAKIM**

**1910015111037**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023/2024 PADANG





LEMBAR PENGESAHAN  
STUDI ARSITEKTUR  
SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024

Judul  
PERANCANGAN WISATA ALAM TERPADU DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA DI KAWASAN  
PUNCAK LARAS KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Dosen  
Yusuf Hidayat  
1010015111037

Padang, 29 Mei, 2024  
Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. I Nengah Taha, S.T., M.Sc  
(NIDN : 1007031001)

Ketua Program Studi Arsitektur

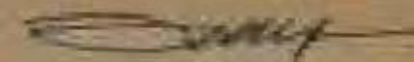


Ir. Naurid Salsambrang, M.T., IAT  
(NIDN : 1001028102)

Margotaban



Pembimbing II



Duddy Eprizonyah, S.T., M.T  
(NIDN : 1021002001)

Koordinator Studi Akhir Arsitektur



Duddy Eprizonyah, S.T., M.T  
(NIDN : 1021002001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023/2024 PADANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

Yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Taufikul Hakim  
NPM : 1910015111037  
Program Studi : Arsitektur

Dengan jujur-jujurnya, saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

**PERENCANAAN WISATA ALAM TERPADU DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA DI KAWASAN PUNCAK LARAS KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Menjamin hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Karya Tulis orang lain, dengan menjunjung tinggi kode etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 19 Agustus 2024



Taufikul Hakim

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan laporan ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur yang diampu oleh Ir. Nasril S,M.T.,IAI., dan bapak Duddy Fajriansyah, S.T. M.T..

Dalam proses penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih. Meski demikian penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu penulis secara terbuka menerima kritik dan saran positif dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini
2. Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
3. Prof. Dr. Nasfryzal Carlo, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
4. Ir. Nasril S, M.T IAI selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
5. Ir. Nasril S, M.T IAI dan, Duddy Fajriansyah, S.T, M.T selaku koordinator Studio Akhir Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
6. Dr Nengah Tela, S.T, M.Sc IAI dan Duddy Fajriansyah, S.T, M.T , selaku dosen pembimbing laporan Studio Akhir Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
7. Dosen mata kuliah dan pembimbing lainnya yang telah memberikan bekal pengetahuan
8. Pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Studio Akhir Arsitektur ini Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama diri penulis sendiri.

**Padang, 16 Agustus 2024**

**Penulis**

## **ABSTRACT**

*Tourism encompasses a range of activities carried out by travelers, supported by various facilities and services provided by the community, businesses, and government entities. It contains three elements, namely humans as an element of tourism activities, places as a physical element that includes activities, and time as an element spent on the trip. Integrated tourism is "the development of tourism that brings together various types of tourism in one area, so as to create uniqueness and a more complex attraction. South Solok offers a wide range of tourism potential, including natural beauty, culinary richness, cultural wealth, and historical value. The potential of natural tourism in South Solok is very suitable to attract tourists within the region and outside the region. One of the natural potentials in South Solok that has not been noticed is the 'land above the clouds' area or also called Puncak Laras. The potential of the Puncak Laras area is a cool area, located at an altitude of 1100 masl, around which there is a beautiful view and near the Sapan Maluluang hot spring tour. However, the Puncak Laras area is waiting for investors to fix and develop the Puncak Laras area. The objectives of integrated nature tourism planning in the Puncak Laras area are as follows Making the Puncak Laras area a tourist destination area to attract local and international tourists. Creating the right tourism concept in the Puncak Laras area to improve the quality and attractiveness of the Puncak Laras area. Design or create a facility that supports the Puncak Laras area. The method used in the design is a qualitative method. The creation of an integrated natural tourism design concept with an ecotourism approach that can increase tourist interest in visiting the Puncak Laras area and is expected to be able to increase tourism tourism in South Solok Regency.*

## **ABSTRAK**

Pariwisata mencakup berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Di dalamnya terdapat tiga unsur, yaitu manusia sebagai unsur kegiatan pariwisata, tempat sebagai unsur fisik yang mencakup kegiatan, dan waktu sebagai unsur yang dihabiskan dalam perjalanan. Pariwisata terpadu adalah “pengembangan pariwisata yang menyatukan berbagai jenis pariwisata dalam satu kawasan, sehingga dapat menciptakan keunikan dan daya tarik yang lebih kompleks. Solok Selatan menawarkan berbagai macam potensi wisata, antara lain keindahan alam, kekayaan kuliner, kekayaan budaya, dan nilai sejarah. Potensi wisata alam yang ada di Solok Selatan sangat cocok untuk menarik wisatawan dalam daerah maupun luar daerah. Salah satu potensi alam di Solok Selatan yang belum banyak dilirik adalah kawasan 'negeri di atas awan' atau disebut juga Puncak Laras. Potensi kawasan Puncak Laras merupakan kawasan yang sejuk, berada di ketinggian 1100 mdpl, di sekelilingnya terdapat pemandangan yang indah dan dekat dengan wisata pemandian air panas Sapan Maluluang. Namun, kawasan Puncak Laras menunggu investor untuk membenahi dan mengembangkan kawasan Puncak Laras. Tujuan dari perencanaan wisata alam terpadu di kawasan Puncak Laras adalah sebagai berikut Menjadikan kawasan Puncak Laras sebagai daerah tujuan wisata untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional. Menciptakan konsep wisata yang tepat di kawasan Puncak Laras untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata. Metode yang digunakan dalam perancangan adalah metode kualitatif. Terciptanya sebuah konsep perancangan wisata alam terpadu dengan pendekatan ekowisata yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Puncak Laras dan diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Solok Selatan.

**Keywords :** *Tourism, Integrated Nature Tourism, Ecotourism, Puncak Laras, South Solok*

## DAFTAR ISI

<b>COVER LAPORAN STUDIO ARSITEKTUR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan .....	1
1.1.2 Data dan Fakta .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektur .....	2
1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Sasaran Penelitian .....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Ide Kebaruan .....	3
1.7 Keaslian Penelitian.....	3
1.8 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.8.2 Ruang Lingkup Spasial (kawasan).....	3
1.8.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan) .....	4
1.9 Sistematika Pembahasan.....	4
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Tinjauan Umum.....	5
2.1.1 Tinjauan Pariwisata.....	5
2.1.2 Tinjauan Wisata Alam Terpadu .....	7
2.2 Tinjauan Teori.....	10
2.2.1 Teori Ruang.....	10
2.2.2 Teori Ruang Publik .....	11

2.3 Tinjauan Tema .....	11
2.3.1 Pengertian Ekowisata.....	11
2.3.2 Prinsip Ekowisata .....	12
2.3.3 Karakteristik Ekowisata.....	12
2.3.4 Jenis – Jenis Ekowisata.....	13
2.4 Review Jurnal.....	14
2.4.1 Jurnal Nasional .....	14
2.4.2 Jurnal Internasional.....	15
2.4.3 Kriteria Desain .....	16
2.4.4 Tanggapan.....	16
2.5 Preseden .....	17
2.5.1 Studi Preseden Nasional .....	17
2.5.2 Studi Preseden Internasional.....	19
2.5.3 Prinsip Desain .....	21
2.5.4 Tanggapan.....	21
2.6 Kerangka Teori .....	22
2.7 Kerangka Konsep.....	22
<b>BAB III    METODE PENELITIAN DAN PERENCANAAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	22
3.1.1 Sumber Dan Jenis Data.....	22
3.1.2 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	23
3.1.3 Alur Prosedur Penelitian.....	24
3.2 Jadwal Penelitian .....	24
3.3 Kriteria Lokasi .....	25
<b>BAB IV    TINJAUAN KAWASAN PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Deskripsi Kawasan.....	26
4.1.1 Potensi Kawasan .....	26
4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	27
4.2 Deskripsi Tapak .....	27
4.2.1 Lokasi.....	27
4.2.2 Tautan Lingkungan .....	27

4.2.3	Ukuran Dan Tata Wilayah .....	28
4.2.4	Peraturan .....	28
4.2.5	Kondisi Fisik Alami .....	28
4.2.6	Kondisi Fisik Buatan .....	29
4.2.7	Sirkulasi.....	29
4.2.8	Utilitas .....	29
4.2.9	Panca Indera .....	30
4.2.10	Iklim .....	30
4.2.11	Manusia Dan Budaya .....	31
<b>BAB V</b>	<b>ANALISA .....</b>	<b>32</b>
5.1	Analisa Ruang Luar.....	31
5.1.1	Analisa Panca Indera Terhadap Tapak.....	31
5.1.2	Analisa Iklim .....	32
5.1.3	Analisa Aksesibilitas Dan Sirkulasi .....	32
5.1.4	Analisa Vegetasi Alami.....	33
5.1.5	Analisa Utilitas Tapak.....	35
5.1.6	Super Impose.....	36
5.2	Analisa Ruang Dalam.....	37
5.2.1	Analisa Fungsi.....	37

5.2.2	Analisa Progmatic.....	39
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang .....	41
5.2.4	Analisa Besaran Ruang .....	43
5.2.5	Analisa Hubungan Ruang .....	46
5.3	Analisa Bangunan .....	49
5.3.1	Analisa Bentuk Dan Massa Bangunan.....	49
5.3.2	Analisa Struktur Bangunan .....	49
5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan .....	50
<b>BAB VI</b>	<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>51</b>
6.1	Konsep Tapak .....	52
6.2	Konsep Bangunan .....	55
6.3	Konsep Arsitektur .....	58
<b>BAB VII</b>	<b>PERENCANAAN TAPAK.....</b>	<b>59</b>
7.1	Draft Site Plan.....	59
<b>BAB VIII</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
8.1	Kesimpulan .....	61
8.2	Saran .....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Destinasi Wisata.....	1	Gambar 5.13 Pohon Delima .....	34
Gambar 1.2 Peta Kecamatan Pauh Duo nan Batigo, Kabupaten Solok Selatan .....	3	Gambar 5.14 Bunga – Bunga Mawar .....	35
Gambar 2.1 Contoh Bangunan Ekowisata.....	11	Gambar 5.15 Bunga – Bunga Matahari .....	35
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Solok Selatan .....	26	Gambar 5.16 Bunga – Bunga Anggrek.....	35
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Pauh Duo Solok Selatan.....	26	Gambar 5.17 Bunga Flamboyan.....	35
Gambar 4.3 Lokasi Penelitian.....	27	Gambar 5.18 Analisa Air Bersih .....	35
Gambar 4.4 Batasan Lokasi Penelitian .....	27	Gambar 5.19 Analisa Listrik .....	36
Gambar 4.5 Tautan Lingkungan .....	28	Gambar 5.20 Super Impose .....	36
Gambar 4.6 Ukuran dan Tata Wilayah .....	28	Gambar 5.21 Contoh Wisata <i>Glamping</i> .....	37
Gambar 4.7 Kondisi Fisik Alami .....	28	Gambar 5.22 Contoh <i>Villa</i> Bernuansa Alam.....	38
Gambar 4.8 Kondisi Fisik Buatan.....	29	Gambar 5.23 Contoh <i>Café</i> Bernuansa Alam .....	38
Gambar 4.9 Sirkulasi .....	29	Gambar 5.24 Contoh Swafoto Pada Kawasan Wisata.....	38
Gambar 4.10 Utilitas.....	29	Gambar 5.25 Contoh Area Bermain Anak- Anak ( <i>Areaplayground</i> ) .....	38
Gambar 4.11 View .....	29	Gambar 5.26 Contoh <i>Foodcourt</i> Pada Kawasan Wisata.....	39
Gambar 4.12 Kebisingan .....	30	Gambar 5.27 Gambar Struktur Organisasi .....	40
Gambar 4.13 Penghawaan Alami .....	30	Gambar 5.28 Gambar Skematik Pengelola .....	41
Gambar 4.14 Pencahayaan Alami.....	30	Gambar 5.29 Gambar Skematik Pengunjung villa.....	41
Gambar 5.1 Analisa view.....	31	Gambar 5.29 Gambar Skematik Pengunjung umum.....	41
Gambar 5.2 Analisa kebisingan .....	31	Gambar 5.30 Gambar Skematik service/ maintenance.....	41
Gambar 5.3 Analisa Penghawaan Alami .....	31	Gambar 5.31 Gambar Skematik Karyawan.....	41
Gambar 5.4 Orientasi Bangunan Terhadap Arah Angin.....	32	Gambar 5.32 Zoning Ruang .....	46
Gambar 5.5 Analisa Pencahayaan Puncak Laras .....	32	Gambar 5.33 Bentuk dan Massa Bangunan.....	47
Gambar 5.6 Aksesibilitas menuju Puncak Laras .....	32	Gambar 5.30 Contoh Rangka kayu .....	47
Gambar 5.7 Sirkulasi menuju Puncak Laras.....	33	Gambar 5.31 Analisa Jaringan Listrik.....	47
Gambar 5.8 Analisa Vegetasi Alami .....	33	Gambar 5.32 Sistem Air Bersih.....	48
Gambar 5.9 Pohon cemara.....	34	Gambar 5.33 <i>Hydrand</i> .....	48
Gambar 5.10 Pohon Pinus.....	34	Gambar 5.34 CCTV.....	48
Gambar 5.11 Pohon Trembesi .....	34	Gambar 6.1 Konsep View .....	49
Gambar 5.12 Pohon Jati.....	34	Gambar 6.2 Konsep Kebisingan.....	50

Gambar 6.3 Konsep Penghawaan Alami .....	51
Gambar 6.4 Konsep Pengcahayaan Alami.....	53
Gambar 6.5 Konsep Aksesibilitas.....	56
Gambar 6.6 Konsep Vegetasi Alami .....	57
Gambar 6.7 Konsep Utilitas Bangunan .....	58
Gambar 6.8 Konsep Massa Bangunan .....	59
Gambar 7.1 Alternatif 1 Siteplan.....	60
Gambar 7.2 Alternatif 2 Siteplan.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Destinasi Solok Selatan .....	1
Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Tahun 2018 – 2019 .....	2
Tabel 1.3 Jumlah Kunjungan Wisata Puncak Laras .....	2
Tabel 1.4 Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 2.1 Jurnal Nasional .....	15
Tabel 2.2 Jurnal Internasional.....	16
Tabel 2.3 Preseden Nasional .....	18
Tabel 2.4 Preseden Internasional.....	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	20
Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang Pengunjung .....	40
Tabel 5.2 Kebutuhan Ruang Pengelola .....	40
Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang Karyawan.....	40
Tabel 5.4 Besaran Ruang .....	41
Tabel 5.5 Layout Ruang .....	41

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah[1]. Di dalamnya mengandung tiga unsur, yaitu manusia sebagai unsur pelaku kegiatan pariwisata, tempat sebagai unsur fisik yang mencakup kegiatannya, dan waktu sebagai unsur yang dihabiskan dalam perjalanan [2]. Wisata alam adalah "perjalanan untuk menikmati keindahan alam, yang dilakukan untuk mengurangi kejenuhan dan merilekskan diri"[3]. Wisata alam adalah "aktivitas yang dilakukan di alam yang terdiri dari elemen-elemen lingkungan hidup, yaitu udara, tanah, air, dan flora-fauna serta ekosistem yang terdapat di dalamnya"[4]. Wisata alam adalah "perjalanan wisata yang tujuan utamanya adalah menikmati keindahan dan kekayaan alam". [5]Wisata terpadu adalah "pengembangan pariwisata yang menyatukan berbagai jenis wisata dalam satu kawasan, sehingga tercipta keunikan dan daya tarik yang lebih kompleks".[6]

Solok selatan memiliki banyak potensi wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya dan wisata sejarah. Potensi wisata alam yang ada di Solok Selatan sangat cocok untuk menarik wisatawan dalam daerah maupun luar daerah. Salah satu potensi alam yang berada di Solok Selatan yang belum diperhatikan adalah kawasan ‘negeri di atas awan’ atau disebut juga puncak laras. Kawasan Puncak Laras merupakan kawasan yang berada ±1100mdpl di Solok Selatan dan dekat dengan waterboom sapan maluluang. Puncak laras terletak Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauah Duo, Kabupaten Solok Selatan. Kawasan Puncak Laras memiliki potensi dan daya tarik yang dapat dikembangkan sebagai tempat wisata. Potensi dari kawasan Puncak Laras yaitu kawasan yang sejuk, terletak pada ketinggian 1100 mdpl, di sekelilingnya terdapat view yang indah dan dekat wisata air panas Sapan Maluluang[7]. Namun Kawasan Puncak Laras menunggu investor untuk membenahi dan mengembangkan Kawasan Puncak Laras tersebut[8].

Dari permasalahan dan potensi di atas perancangan dan perencanaan wisata alam terpadu menggunakan pendekatan ekowisata ini merupakan solusi yang dapat memanfaatkan potensi yang ada di Kawasan Puncak Laras dan diharapkan dapat menarik wisata dari lokal maupun

internasional. Maka dari itu judul dari penelitian yaitu “Perencanaan wisata alam terpadu menggunakan pendekatan ekowisata di Kawasan Puncak Laras”.

**1.1.1 Isu dan Permasalahan**

Kawasan Puncak Laras memiliki potensi dan daya tarik yang dapat dikembangkan sebagai tempat wisata. Potensi dari kawasan Puncak Laras yaitu kawasan yang sejuk, terletak pada ketinggian 1100 mdpl, di sekelilingnya terdapat view yang indah dan dekat wisata air panas Sapan Maluluang[7] . Namun Kawasan Puncak Laras menunggu investor untuk membenahi dan mengembangkan Kawasan Puncak Laras tersebut[8]

**1.1.2 Data dan Fakta**

Daftar destinasi wisata yang ada di Solok Selatan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Peta Destinasi Wisata Solok Selatan  
Sumber : googlemaps,2023

Tabel 1.1 Destinasi Wisata Solok Selatan

NO	NAMA DESTINASI WISATA	LOKASI
1	Kawasan Saribu Rumah Gadang	Nagari Koto baru, Sei pagu, muara labuh Solok Selatan
2	Puncak Pinang Awan/Puncak Laras	Unnamed Road, Pauh Duo Nan Batigo, Pauah Duo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
3	Air Terjun Ulu Suliti	Pakan Rabaa Utara, Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat



4	Danau Bontak	Lubuk Gadang Sel., Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
5	Air Malanca	Lubuk Gadang, Sangir, Lubuk Gadang Sel., Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
6	Air Terjun Baskom Wonorejo	Lubuk Gadang Sel., Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
7	Kebun Teh Liki	Lubuk Gadang Sel., Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
8	Air Terjun Kupitan Wonorejo	Lubuk Gadang Sel., Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat

Kawasan Puncak Laras terletak di Pinang Awan Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo di Kabupaten Solok Selatan dengan jarak sekitar 18 KM dari ibukota Solok Selatan. Berada di ketinggian ±1100 Mdpl dan berada di bukit di atas objek wisata pemandian air panas (*Hot Waterboom*) Sapan Maluluang. Di Puncak Laras udara segar disana begitu terasa, angin sepoi – sepoi pun berkunjung di sela sela berkunjung yang hadir[9]

Kunjungan wisata ke sejumlah destinasi sempat mengalami penurunan, akibat adanya pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi covid sembilan belas. Berdasarkan data BPS dari Tahun 2018-2020

Tabel 1.2 Daftar jumlah wisatawan dari tahun 2018-2020

Wisatawan	Jumlah wisatawan di kabupaten solok selatan		
	2018	2019	2020
Domestic	65540	67790	36196
Mancanegara	2523	253	0

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Kawasan Puncak Laras memiliki potensi untuk destinasi pariwisata, namun belum direncanakan dengan baik.
2. Dari potensi yang ada perlu di lakukan identifikasi terhadap fasilitas apa yang perlu pada destinasi wisata Puncak Laras
3. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat wisatawan ke Kawasan Puncak Laras

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merencanakan wisata alam terpadu menggunakan pendekatan ekowisata?
2. Fasilitas – fasilitas apa saja yang akan di rencanakan sebagai penunjang di Kawasan Puncak Laras tersebut?
3. Bagaimana cara menggunakan konsep ruang dalam perencanaan wisata alam terpadu di Kawasan Puncak Laras ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan perencanaan wisata alam terpadu di Kawasan Puncak Laras adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Kawasan Puncak Laras sebagai kawasan destinasi wisata untuk menarik wisatawan local maupun internasional.
2. Membuat konsep wisata yang tepat di Kawasan Puncak Laras untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata Kawasan Puncak Laras.
3. Merancang atau menciptakan suatu fasilitas yang menunjang pada kawasan Puncak Laras.

## 1.4 Sasaran Penelitian

Terciptanya suatu konsep perancangan wisata alam terpadu dengan pendekatan ekowisata yang dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung di Kawasan Puncak Laras dan diharapkan mampu meningkatkan wisata wisata yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan acuan bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan wisata alam terpadu di Kawasan Puncak Laras Wilayah Administrasi Solok Selatan di wilayah Pauh Duo dan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan sejenis di daerah lain.

### a. Pemerintah Setempat

1. Meningkatkan infrastruktur di bidang pariwisata di Kabupaten Solok Selatan.

2. Meningkatkan potensi kawasan wisata yang ada di Kabupaten Solok Selatan.
  3. Membantu mengurangi angka pengangguran.
- b. Pengunjung
1. Menikmati suasana penginapan bernuansa alam.
  2. Sebagai tempat refreshing.
  3. Menikmati pemandangan di Kawasan Puncak Laras.
- c. Masyarakat lokal
1. Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal atau sekitar.
  2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

### 1.6 Ide Kebaruan

Gagasan inovasi penelitian wisata alam terpadu di kawasan Puncak Laras Solok Selatan adalah mengembangkan ekowisata yang melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya. Ide yang dapat diimplementasikan adalah pendirian homestay ramah lingkungan, penyediaan fasilitas pendukung ekowisata, pengenalan sistem pengelolaan limbah dan energi yang ramah lingkungan, pelibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata, dan penyediaan tempat bagi masyarakat lokal. Untuk mengolah hasil pertanian dan peternakan. Dengan demikian, kawasan Puncak Laras dapat berkembang menjadi wisata alam menyeluruh yang ramah lingkungan, membawa manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat, serta meningkatkan kesadaran wisatawan akan pentingnya pelestarian alam.

### 1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.3 keaslian penelitian

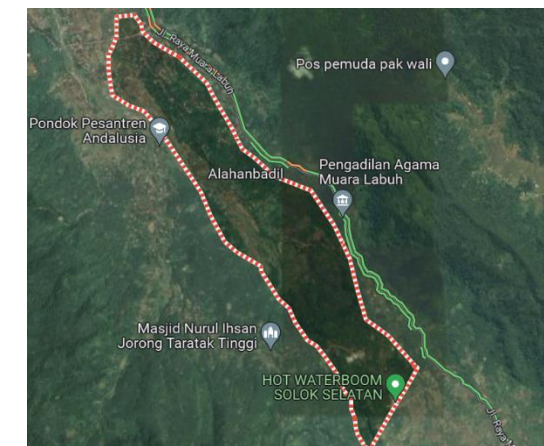
No	Nama Mahasiswa	Universitas	Judul	Lokasi	Tahun
1	Cici Rahmayanti	Universitas Hasanuddin	Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Di Pulau Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara	Maluku Tenggara	2021
2	Ayu Karlina	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam	Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya	Banda Aceh	2019
3	Aria Adhikara, Prof. Dr. Marsono, S.U.	Universitas Gadjah Mada	Pengembangan Objek Wisata Terpadu Di Kawasan Perbukitan Boko-Prambanan Berbasis Potensi Daya Tarik	Yogyakarta	2018
4	Disya Khasbiya	Universitas Telkom	Penerapan Aspek Fungsi Dalam Perancangan Ulang Foodcart Di Kawasan Glamping Studi Kasus Cisarua	Cisarua	2018
5	Dimas Wihardyanto, S.T.,M.T.	Universitas Gadjah Mada	Perancangan Glamping Resort di Kebun Teh Nglinggo Kulon Progo	Kulon Progo Yogyakarta	2018

### 1.8 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan perancangan ini adalah perancangan wisata alam terpadu dikawasan puncak laras dengan menggunakan pendekatan ekowisata.

#### 1.8.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup pembahasan kawasan ,membahas kawasan sekitar di Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.



Gambar 1.2 Peta Kecamatan Pauh Duo nan Batigo, Kabupaten Solok Selatan  
Sumber : Google Image, 2023

### **1.8.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)**

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian dapat dilakukan dalam bentuk *literature review* untuk mendukung proses observasi lapangan nantinya, namun data yang diperoleh tidak terbatas pada informasi dari media cetak dan elektronik saja, tetapi juga dapat diperoleh dari instansi terkait. . Kemudian, selama penelitian lapangan, wawancara dengan masyarakat sekitar dan masyarakat setempat dilakukan untuk mendukung dan menyempurnakan data survei yang dilakukan.

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang Tinjauan Teori, Review Jurnal, dan Review Preseden Desain

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Jadwal Penelitian, Cara Penelitian Lokasi, dan Alternatif Lokasi.

### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Bab ini berisi tentang Deskripsi Lokasi, Deskripsi Tapak, dan Peraturan Bangunan & Lingkungan.

### **BAB V ANALISA**

Bab ini berisi tentang Analisa Ruang Luar, Analisa Ruang Dalam, dan Analisa Bangunan.

### **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang Konsep Tapak dan Konsep Bangunan.

### **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Bab ini berisi tentang Zoning Ruang Luar

## **BAB VIII PENUTUP**

Bab ini berisi tentang Kesimpulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan data-data literature yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur.